

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis permasalahan yang diangkat. Pendekatan ini untuk menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Proses pengukuran pendekatan ini adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena memberikan suatu hubungan yang fundamental antara pengamatan secara empiris dan ekspresi matematis dari suatu hubungan-hubungan kuantitatif.⁶³ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁶⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif

⁶³ Istijanto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 93

⁶⁴ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 11

untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh capital fund, saving deposit dan non performing financing terhadap pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri periode Tahun 2008-2017.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁵

Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁶ Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup rasio capital fund, saving deposit dan non performing financing. Sedangkan dalam variabel terikat pada pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2013), hal 7

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta. 2013), hal. 61

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶⁷ Adapun obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2008-2017.

2. Sampling

Sampling merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁸

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang di temukan atau yang ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan para pakar. Untuk pengambilan dan menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling ini bertujuan untuk mendapatkan sampel

⁶⁷Suyitno Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006) hal. 50

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal. 119

yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria tertentu sebagai berikut :

- a. Seluruh Bank Syariah Mandiri secara umum tahun 2008-2017.
- b. Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan informasi terkait Capital Fund, Saving Deposit dan Non Performing Financing.
- c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulan

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶⁹ Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua , sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Penelitian ini penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008 sampai tahun 2017. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang

⁶⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 119

ditentukan sejumlah 40 diambil sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2017.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari situs resmi www.syariahamandiri.co.id dan www.bi.go.id. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.⁷¹

⁷⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal. 75

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hal. 38

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (*variabel independen*) dan 1 (satu) variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu:

a. Variabel Bebas/*Variabel Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).⁷² Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

- 1) *Capital Fund* (X₁)
- 2) *Saving Deposit* (X₂)
- 3) *Non Performing Financing* (X₃)

b. Variabel Terikat/*Variabel Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷³ Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu:

- 1) *Pembiayaan Murabahah* (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hal. 39

⁷³*Ibid.*, hal. 39

atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁷⁴ Skala yang digunakan adalah skala rasio, dimana skala rasio mencerminkan nilai asli dari sebuah variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.⁷⁵ Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang menjadi bahan penelitian terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri selama periode 2008-2017.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) dari situs www.banksyariahamandiri.co.id, www.bi.go.id, serta mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi

⁷⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2017), hal. 109

⁷⁵Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2017),., hal. 39

laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data dari variabel yang terukur.

2. Instrument Penelitian

Arikunto mendefinisikan instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷⁶

Titik tolak dari pengukuran adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.⁷⁷ Definisi Operasional variabel yaitu penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Hal ini akan dijabarkan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Capital Fund</i> X1	1. Modal inti 2. Modal Pelengkap	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2017 dalam www.bi.go.id

⁷⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*..... hal. 97

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hal. 103

<i>Saving Deposit</i> X2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giro Wadiah 2. Tabungan Wadiah 3. Deposito Wadiah 4. Tabungan Mudharabah 5. Deposito Mudharabah 	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2017 dalam www.bi.go.id
<i>Non Performing Financing</i> X3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pembiayaan Bermasalah 2. Jumlah Pembiayaan 	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2017 dalam www.bi.go.id
Pembiayaan Murabahah Y	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pembiayaan murabahah 	Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2017 dalam www.bi.go.id

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik

parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Menurut Santoso, uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of sognificant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Santoso, jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal (simetris).⁷⁸

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.⁷⁹ Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIP)* dibawah 10 maka tidak terjadi

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hal. 78

⁷⁹Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009) hal.

multikolinearitas diantara varabel bebasnya dan kriteria pengujian variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.⁸⁰

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸¹ Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:⁸²

- a) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas.
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Menurut Makridakis, dkk dalam

⁸⁰*Ibid.*, hal. 156

⁸¹*Ibid.*, hal. 160

⁸² Agus Eko Sujianti, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,..... hal. 79*

Sulaiman untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁸³

- a) $1,65 < \text{Durbin-Watson} < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- b) $1,21 < \text{Durbin-Watson} < 1,65$ atau $2,35 < \text{Durbin-Watson} < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) $\text{Durbin-Watson} < 1,21$ atau $\text{Durbin-Watson} > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

Tujuan dari uji autokorelasi ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota atau serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (inertia) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu garis penduga yang berfungsi sebagai menduga terjadinya kejadian pada pola populasi yang berdasarkan pada data sampel. Regresi linier berganda dapat disebut juga sebagai model yang sangat baik namun jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan sudah terbebas dari asumsi-asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

⁸³*Ibid.*, hal.80

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan variabel antara 2 variabel independen atau lebih dari 1 variabel dependen.⁸⁴ Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *capital fund*, *saving deposit* dan *non performing financing* terhadap pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:⁸⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pembiayaan Murabahah

a = Konstanta

X₁ = *Capital Fund*

X₂ = *Saving Deposit*

X₃ = *Non Performing Financing*

b₁ = Koefisien variabel X₁

b₂ = Koefisien variabel X₂

b₃ = Koefisien variabel X₃

e = Standart Error

⁸⁴ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Oleh Data Dengan SPSS 17*, hal. 137

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 148

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.⁸⁶

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

1) Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian dapat dilihat dari:⁸⁷

- a) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dilihat berdasarkan signifikansi:⁸⁸

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

2) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Kriteria pengujian dilihat apabila:

⁸⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, hal. 34

⁸⁷Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Penelitian dengan SPSS 17*, hal. 149

⁸⁸Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Penelitian dengan SPSS 17*,, hal. 149

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Artinya masing-masing variabel *capital fund*, *saving deposit* dan *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri.

b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima Hipotesis alternatif (H_a)

Artinya masing-masing variabel *capital fund*, *saving deposit* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri.

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk R^2 menyatakan dan mengetahui koefisien

determinan parsial pada variable independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien deteminasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.